



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, media masih banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Putra (2007, h. 4-5) menjelaskan media berasal dari kata latin, yaitu medium (tunggal) atau kata lainnya, yaitu media (jamak) yang memiliki arti pertengahan, tengah, pusat. Selain itu, kata cetak diartikan dalam bahasa Indonesia sebagai cap, acuan. Dalam bahasa Inggris, kata cetak yang berhubungan dengan produksi media cetak adalah *press*.

McQuail (2011, h. 50) mengatakan bahwa media massa, tradisional ataupun media baru tetap dapat bertahan dan tumbuh dengan caranya sendiri. Setiap media tersebut akan menemukan cara untuk beradaptasi terhadap kondisi yang berubah.

Ishwara (h. 6) menjelaskan bahwa media dapat bertahan dalam budaya baru jika media tersebut melaksanakan riset, standar internal, dan memiliki penilaian sendiri terhadap apa yang benar dan relevan.

Ishwara (h. 7) mengatakan bahwa jurnalisme merupakan seni dan profesi dengan tanggung jawab profesional yang mensyaratkan wartawan melihat dengan mata yang segar pada setiap peristiwa untuk memahami seluruh aspek yang unik.

Mengerucut lebih spesifik, dunia jurnalistik mulai merambah ke berbagai aspek, salah satunya ialah jurnalistik olahraga. Jurnalistik olahraga menurut Boyle (2006, h. 1) menjadi suatu paradoks karena dalam hirarki jurnalis profesional, jurnalistik olahraga seringkali diremehkan hingga disebut sebagai departemen mainan, benteng kemudahan, jurnalis dan beritanya yang lemah.

Andrews (2014, h. 1) menjelaskan bahwa olahraga sangat penting untuk kesehatan dan kemakmuran pada media cetak dan media siar. Koran di Inggris merupakan yang paling kompetitif di dunia, dan semakin meningkat karena

kompetisi menempati bagian halaman olahraga pada media cetak tersebut. Boyle (2006, h. 2) menjelaskan bahwa jurnalistik olahraga juga menjadi perbincangan yang berkaitan dengan gender, ras, etnis, dan informasi kenegaraan.

Campbell dalam Boyle (2006, h. 13) mencatat bagaimana olahraga seringkali dikelompokkan bersama dengan jurnalistik hiburan dan gaya hidup, kategori tersebut memiliki pengertian yang tidak semudah definisi jurnalisisme tradisional lainnya. Andrews (2014, h. 1) mengatakan bahwa tak ada kekurangan orang yang bersedia untuk menjadi jurnalis olahraga karena penghargaan yang tak diragukan lagi dan kepuasan jurnalisisme.

Dari penjelasan tersebut, penulis menjadi tertarik untuk menjadi seorang wartawan atau jurnalis olahraga di Tabloid BOLA. Penulis yang tertarik dengan dunia olahraga dan dengan kemampuan jurnalistik yang dipelajari semasa perkuliahan membuat kesempatan kerja magang ini menjadi suatu media pembelajaran yang baru.

Penulis memutuskan magang di Tabloid BOLA dan ditugaskan menjadi reporter. Tabloid BOLA merupakan tabloid mingguan olahraga yang pertama kali terbit pada 3 Maret 1984, yang awalnya menjadi sisipan dalam harian KOMPAS setiap hari Jumat. Tabloid BOLA kini telah berdiri sendiri sebagai salah satu unit dari KOMPAS Gramedia dan terbit seminggu dua kali, yaitu hari Selasa dan Jumat (*Company Profile* Tabloid BOLA, 2017).

Dengan posisi kerja sebagai reporter, penulis dapat merasakan bagaimana proses peliputan sebagai jurnalis olahraga dan menulis sebagaimana kerja reporter profesional yang sesungguhnya. Penulis berharap agar apa yang telah dipelajari semasa perkuliahan dapat diaplikasikan semasa kerja magang. Selama kerja magang, penulis mendapati proses meliput, wawancara, menulis, dan memiliki beberapa portfolio yang sudah tercetak pada Tabloid BOLA itu sendiri.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari dilakukannya kerja magang ini ialah agar mahasiswa dapat:

1. Mengaplikasikan pengetahuan dari materi yang telah dipelajari selama perkuliahan;
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja sehingga mampu beradaptasi dan memahami kondisi dunia kerja yang sebenarnya;
3. Memberikan pelajaran empiris kepada mahasiswa tentang dunia jurnalistik yang sesungguhnya;
4. Berpartisipasi atau terlibat langsung dalam proses kerja jurnalistik pada suatu media massa yang terlembaga;
5. Mengasah kredibilitas dan mental mahasiswa dalam menunjang dunia kerja;
6. Memenuhi kriteria kelulusan dan kewajiban sebagai mahasiswa tahap akhir dalam perkuliahan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang di Tabloid BOLA dimulai sejak 1 Agustus 2017 hingga 31 Oktober 2017. Tabloid Bola merupakan salah satu dari unit Kompas Gramedia yang berada pada lantai 4 dan 5 Gedung Kompas, Palmerah Barat, Jakarta. Penulis diberikan 5 hari kerja dan 2 hari libur (Sabtu & Minggu) dalam satu pekan.

Jam kerja magang dalam Tabloid BOLA ialah 9 jam, sama seperti wartawan lainnya. Jam kerja tersebut dapat bersifat fleksibel, terutama untuk kerja magang. Jam masuknya bebas, dengan syarat tetap 9 jam setelah jam masuk tersebut. Misal, masuk kerja jam 09.00 WIB, maka selesai pada jam 18.00 WIB. Jam kerja tersebut dapat berubah lebih singkat ataupun lebih lama, tergantung dari tugas yang diberikan ataupun terdapat jadwal liputan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Awalnya, penulis mengajukan program beasiswa Kompas Gramedia. Selang beberapa minggu kemudian, penulis dihubungi oleh pihak *Human Resources* dari Tabloid BOLA untuk dapat magang di tempat tersebut. Kemudian, ditentukan jadwal untuk bertemu dengan pihak Tabloid BOLA guna wawancara sebelum magang. Penulis mendatangi Gedung Kompas Gramedia untuk diwawancara, hingga akhirnya penulis diterima untuk magang di Tabloid BOLA.

Penulis melakukan kerja magang selama selama 3 bulan dari 1 Agustus hingga 31 Oktober 2017. Kemudian, setelah melakukan kerja magang, penulis menyelesaikan laporan magang hingga mendapati ketentuan untuk dapat menutup laporan pada sidang magang nanti.

